

# BAB 5

## Gagasan tentang Pendidikan Resolusi Konflik

# Strategi Umum Manajemen dan Resolusi Konflik

- **Negosiasi**→suatu proses pemecahan masalah secara sukarela antara pihak-pihak yang berkonflik untuk menyelesaikan konflik mereka oleh mereka sendiri. Negosiasi menuntut pemahaman, sikap dan keterampilan yang baik dalam menyelesaikan konflik
- **Mediasi**→strategi resolusi konflik melalui suatu pihak ketiga yang netral yang membantu pihak-pihak yang berkonflik untuk mengidentifikasi dan memecahkan masalah mereka. Pihak ketiga yang disebut mediator tidak mempunyai kepentingan terhadap hasil resolusi

- arbitrase → suatu strategi resolusi konflik yang juga melibatkan suatu pihak ketiga yang netral. Tetapi dalam arbitrase pihak ketiga mempunyai otoritas untuk menentukan hasil atau solusi konflik yang harus dipatuhi oleh pihak-pihak yang berkonflik

# Dasar Pemikiran Pendidikan Resolusi Konflik

- Sejalan dengan pilar belajar yang dinyatakan oleh UNESCO yaitu *learning how to live together in harmony*
- Alasan-alasan untuk mengadakan program pendidikan resolusi konflik di sekolah digambarkan secara rinci oleh David dan Porter :
  1. Konflik merupakan sifat manusia yang alami dan dapat menjadi kekuatan yang konstruktif bila didekati dengan keterampilan.
  2. Proses pemecahan masalah pada resolusi konflik dapat meningkatkan iklim sekolah.

3. Strategi resolusi konflik dapat mengurangi kekerasan, vandalisme, ketidakhadiran di sekolah yang parah, dan skorsing.
4. Pelatihan resolusi konflik membantu siswa dan guru memperdalam pemahaman mereka tentang diri mereka sendiri dan orang lain serta mengembangkan keterampilan hidup yang penting.
5. Pelatihan dalam negosiasi, mediasi dan pengambilan keputusan secara konsensus mendorong kegiatan warga Negara pada tingkat tinggi.

6. Mengalihkan tanggung jawab kepada siswa untuk memecahkan konflik tanpa kekerasan berarti membebaskan orang dewasa untuk berkonsentrasi lebih banyak pada mengajar dan lebih sedikit pada masalah disiplin.
7. Sistem manajemen perilaku yang lebih efektif daripada penahanan, penskorsingan atau pengusiran diperlukan untuk mengatasi konflik dalam ajang sekolah.
8. Pelatihan resolusi konflik meningkatkan keterampilan dalam mendengarkan, berpikir kritis, keterampilan memecahkan masalah yang menjadi dasar bagi semua pembelajaran.

9. Pendidikan resolusi konflik menekankan keterampilan untuk melihat sudut pandang orang lain dan menyelesaikan perbedaan secara damai yang membantu seseorang untuk hidup dalam suatu dunia yang multicultural.

10. Negosiasi dan mediasi merupakan alat-alat pemecahan masalah yang sangat cocok dengan masalah-masalah yang dihadapi generasi muda dan orang-orang yang dilatih dalam pendekatan-pendekatan ini sering menggunakannya untuk memecahkan masalah tanpa mencari bantuan orang dewasa.

# Tujuan Pendidikan Resolusi Konflik

- Bagi siswa→membantu siswa secara fisik dan psikologis merasa bebas dari ancaman dan bahaya dan untuk menemukan kesempatan bekerja dan belajar dengan orang lain dalam mencapai prestasi atau keberhasilan bagi semua
- Bagi sekolah→mengembangkan lingkungan yang damai dan kondusif bagi kegiatan belajar mengajar
- Bagi masyarakat→membantu masyarakat mengurangi kekerasan



# Jenis Model Pendidikan Resolusi Konflik

- pendekatan kader→sejumlah kecil siswa yang dilatih dalam keterampilan resolusi konflik
- pendekatan menyeluruh→program sekolah yang meluas yang difokuskan dengan ruang lingkup dan isi yang luas

# Prinsip-prinsip Pendidikan Resolusi Konflik

- Menurut Crawford dan Bodine :
  1. Pisahkan orang dari masalahnya
  2. Fokuskan pada kepentingan, bukan pada posisi
  3. Membuat pilihan yang saling menguntungkan
  4. Gunakan kriteria objektif

# Asumsi Dasar Pendidikan Resolusi Konflik

1. Persepsi yang positif terhadap konflik
2. Penghargaan terhadap perbedaan
3. Dikembangkan dalam konteks kerjasama
4. Problem solving merupakan inti
5. Pendidikan resolusi konflik sebagai program prevensi dan intervensi